

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Keunikan dalam setiap penelitian merupakan nilai positif yang patut diberikan, untuk melihat, mengali dan menganalisis keunikan tersebut diperlukan pengetahuan dan kemampuan. Usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran dari penelitian maka, peneliti memerlukan metode yang sesuai dengan sifat dan pola penelitian sehingga metode tersebut mampu membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I, maka pendekatan penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Esensi dari penelitian kualitatif adalah memahami, yang dapat diartikan sebagai memaknai suatu hal yang dianggap penting berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam kondisi yang alamiah, sedangkan peneliti berfungsi sebagai alat dan sebagai peneliti itu sendiri. Pemilihan penelitian kualitatif ini dikarenakan beberapa alasan, diantaranya:

1. Penelitian kualitatif tidak terfokus pada teori, tidak bersifat menguji dan tidak membuktikan hipotesa
2. Penelitian kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan dapat dipercayakan kesahihannya (reabilitas dan validitas) yang bersifat objektif dan sekaligus subjektif
3. Penelitian kualitatif merupakan kesatuan antara lingkungan sosial dan subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dan membutuhkan proses

interaksi komunikasi, sehingga adanya daya tarik bagi peneliti untuk terjun langsung di lapangan beradaptasi dengan subjek di lapangan dengan tetap memperhatikan posisi peneliti sebagai instrumen yang dapat melebur menjadi satu dengan subjek penelitian tetapi masih menjunjung kode etik penelitian kualitatif untuk tidak larut dan kehilangan identitasnya sebagai peneliti dan peneliti sebagai peneliti itu sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai objek penelitian. Penelitian deskriptif menggambarkan situasi dan kejadian, yang bersifat deskriptif yang tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Azwar, 2013:7). Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang cocok untuk mengetahui tentang inovasi pemerintah daerah Kota Malang dalam pengelolaan sampah kota dan bagaimana tingkat keberhasilan Pemerintah Kota Malang dalam proses pengelolaan sampah Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial, untuk mempertajam penelitian peneliti menetapkan fokus penelitian. Penelitian kualitatif ini dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh di lapangan yang bertujuan untuk memahami dengan situasi sosial dan menghasilkan hipotesis dan ilmu baru dari situasi sosial.

Lebih lanjut Moleong (2000:12) menyebutkan tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah untuk :

1. Membatasi studi. Dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak.
2. Penentuan fokus secara efektif menempatkan kriteria inklusi-inklusi untuk menyaring informasi yang mengalir masuk. Membantu peneliti untuk menentukan data mana yang dibutuhkan dan data mana yang tidak dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka fokus penelitian yang ditetapkan adalah :

1. Program inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang, meliputi:
 - a. Strategi inovasi dan Bentuk inovasi
 - b. Regulasi pengelolaan sampah
 - c. Efektivitas kebijakan inovasi
2. Keberhasilan dan Dampak program inovasi pengelolaan sampah terhadap masyarakat Kota Malang, meliputi:
 - a. Keberhasilan inovasi pengelolaan sampah Kota Malang
 - b. Dampak inovasi pengelolaan sampah terhadap masyarakat Kota Malang
 - 1) Sosial
 - 2) Ekonomi
 - 3) Lingkungan
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang

- a. Faktor pendukung
 - 1) Edukasi pemilahan sampah dari BSM
 - 2) Adanya pelatihan dan seminar
 - 3) Adanya dukungan, penghargaan dan diajak sosialisasi oleh DKP
- b. Faktor penghambat
 - 1) Terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang efektif dan efisien
 - 2) Terbatasnya anggaran
 - 3) Terbatasnya sarana dan prasarana
 - 4) Terbatasnya ketrampilan dan kemampuan untuk menangkap peluang.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan, sedangkan situs penelitian adalah bagian dari lokasi penelitian yang merepresentasikan karakter dan ciri-ciri atau keadaan dari lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Alasan pemilihan Kota Malang sebagai lokasi penelitian berdasarkan atas pertimbangan, karena Kota Malang dalam program Provinsi Jawa Timur dijadikan *pilot project* Nasional Pusat energi ramah lingkungan, hal ini dimaksudkan untuk mengatasi potensi krisis energi karena semakin menipisnya stok dan semakin mahalnya bahan bakar minyak, selain itu untuk mengatasi dampak pembuangan limbah baik cair maupun padat. Kota Malang dipilih karena pusat energi yang diadopsi dari teknologi Jerman menggunakan material limbah, seperti limbah industri, limbah

rumah tangga, limbah rumah sakit sampai limbah industri kecil, pusat energi ramah lingkungan memerlukan luas lahan minimal 5-7 hektar, dan luas lahan yang dimiliki oleh TPA Supiturang saat ini adalah 28,85 hektar jadi Kota Malang memenuhi dari persyaratan tersebut. Sedangkan situs penelitian yang ditetapkan adalah dari beberapa instansi pemerintahan antara lain:

1. Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Malang
2. TPA Supiturang
3. Bank Sampah Malang (BSM)

Alasan pemilihan situs penelitian tersebut dikarenakan Dinas kebersihan dan Pertamanan Kota Malang dan TPA Supiturang adalah institusi dari pemerintah daerah Kota Malang yang menyelenggarakan pelayanan pada bidang pengelolaan sampah, dengan diadakannya penelitian disitus tersebut diharapkan data hasil penelitian yang didapat sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian serta diperoleh validasi dan aktualisasi data yang berhubungan dengan penelitian.

D. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu Data Sekunder dan Data Primer:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden/narasumber melalui wawancara terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pelaksana teknis TPA Supiturang yaitu Bapak Dedy P
- b. Ketua BSM dan pegawai BSM yaitu Bapak Rahmat Hidayat, ST, Bapak Dwiono Santoso, Bapak Rusman Efendi, Bapak Sujiyanto, Ibu Umi Masruroh, Ibu Ainin Trias Fatmawati, A.Md.
- c. Ketua RW 03 Kampung terapi Sukun Bapak M. Djainul Arifin, Ketua Kader lingkungan Kelurahan Sukun Ibu Swandayani, Seksi pembangunan Bapak Gatot AB.
- d. Penggiat lingkungan Bapak H. Mohammad Ayyub, SH dan Bapak Adam Aziz

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Gambaran umum mengenai bentuk dan pelaksanaan program inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang.
- b. Gambaran umum mengenai keberhasilan dan dampak program inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang.
- c. Gambaran umum mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data yang diolah dan dianalisis dengan metode tertentu sehingga menghasilkan suatu hal yang

menggambarkan tentang penelitian. Pengumpulan data dalam suatu penelitian disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti, sehingga data yang akan dihasilkan lebih fleksibel dan akurat. Penggunaan metode atau teknik pengumpulan data dengan penelitian kualitatif harus menjaga keilmiahannya situasi dan kondisi tanpa adanya rekayasa. Teknik pengumpulan data sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dimana cara tersebut menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut :

1. Observasi, adalah kegiatan mencari data dengan melihat, mengamati dan merekam perilaku objek secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian, dalam hal ini mengenai inovasi pemerintah daerah Kota Malang dalam pengelolaan sampah kota. Lokasi observasi berada di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang, BSM, dan penggiat lingkungan.
2. Wawancara, adalah sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukan suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang dianggap menguasai topik ini, seperti pelaksana teknis TPA Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang, Direktur dan pegawai Bank Sampah Malang, penggiat lingkungan Kota Malang dan masyarakat pelaksana program pengelolaan sampah.

3. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen oleh subjek. Data ini dapat berupa peraturan perundang-undangan, laporan-laporan resmi, dokumentasi, data-data tertulis dan arsip pendukung lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang mendukung proses pengumpulan dan memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti sendiri alat pengumpul data utama untuk melaksanakan observasi atau pengamatan, wawancara pada sumber dan objek yang diteliti serta untuk memperoleh data dari dokumentasi.
2. *Interview guide* (pedoman wawancara) yaitu daftar pertanyaan yang diajukan pada informan supaya dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bisa tetap terarah dan menjaga relevansi terhadap masalah dalam penelitian.
3. Perangkat penunjang, meliputi alat bantu berupa buku catatan lapangan dan alat tulis menulis yang digunakan untuk mencatat apa yang didengar, dilihat, dialami, dan pikiran dalam rangka pengumpulan data di lapangan. Sebagai pelengkap dari catatan lapangan maka, peneliti juga memanfaatkan alat bantu lain untuk merekam agar mudah dalam mengulang ingatan tentang kondisi lapangan dan jalannya wawancara.

G. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan dan mengetahui jawaban atas rumusan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengolah data yang didapat kemudian ditarik kesimpulan menjadi uraian dasar tema penelitian dan hipotesa yang diperoleh setelah penelitian. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian itu dilakukan (*study pre-eliminatory*) hingga selesainya penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Hasil dari analisis berupa kata-kata, angka, dan tidak menutup kemungkinan berupa tabel maupun grafik yang dapat membantu memberikan penjelasan. Harapan setelah dilakukan analisis data kualitatif adalah dapat membantu peneliti dalam mendiskripsikan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan dengan apa adanya yaitu mengenai inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang. Miles dan Huberman (1992:16-17) membagi analisis data kualitatif dalam empat langkah, yaitu:

- a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti mulai sejak awal (prariset) hingga penelitian itu dianggap selesai oleh peneliti. Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan subjek penelitian, mengumpulkan dokumen, berita dan dokumentasi yang berkaitan dengan tema dan fokus penelitian. Pengumpulan data melalui wawancara dengan subjek penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu membuat janji bertemu dengan subjek penelitian. Waktu wawancara penelitian dilakukan pada waktu pagi, siang dan

sore hari. Tempat wawancara disesuaikan dengan permintaan subjek penelitian. Tempat wawancara antara lain TPA Supiturang, TPS Velodrom, kantor DKP, rumah penggiat lingkungan, dan kampung terapi. Alat yang membantu proses pengumpulan data yaitu alat tulis, kamera untuk dokumentasi dan alat perekam suara (handphone). Kegiatan wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data sekunder berupa dokumen tentang pengelolaan sampah di Kota Malang diperoleh peneliti dari subjek penelitian berupa *hardcopy* atau *softcopy*. Dokumentasi tentang program inovasi pengelolaan sampah di Kota Malang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dan berita tentang inovasi pengelolaan sampah diperoleh dari internet melalui media massa online.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan serangkaian kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan tema penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data sangat membantu peneliti dalam memilah data, memberikan data yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

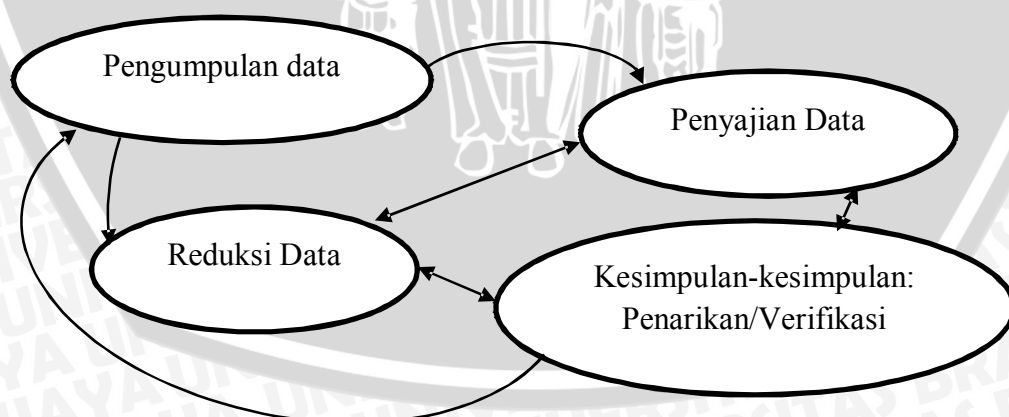
c. Penyajian data

Bentuk penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan teks naratif, tabel dan gambar. Penyajian data dilakukan dengan teks naratif, tabel dan gambar memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan pada penelitian selanjutnya. Kesimpulan

yang diambil oleh peneliti pada tahap penyajian data dibuktikan lagi dilapangan untuk mengetahui kebenaran kesimpulan yang ditetapkan. Penyajian data juga membantu penelitian untuk mengetahui data yang belum diperoleh dilapangan dan data yang masih perlu dibuktikan lagi kevalidtannya.

d. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari siklus analisis data, namun tidak menutup kemungkinan adanya pengumpulan data dan analisis data lanjutan. Kesimpulan penelitian yang didukung dengan bukti-bukti yang konsisten bertujuan untuk menjaga kevalidtan data. Kesimpulan penelitian yang diambil oleh penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian. Tahap analisis data telah dilakukan dan menemukan kesimpulan, maka tahap berikutnya yaitu menyajikan data penelitian kedalam karya ilmiah yang kredibel dan dapat dipublikasikan.



Gambar 7: Analisa data model interaktif dari Miles dan Huberman (1992:20)

Analisis data kualitatif merupakan proses yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan merupakan

proses saling susul menyusul, tetapi bagian lain merupakan bagian dari lapangan.

Alasan peneliti dalam memilih dan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman adalah analisis menggunakan model ini tidak rumit, jika dibandingkan model analisis lain. selain itu, analisis model ini berlangsung secara siklus atau terus menerus sehingga hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai antara data atau uraian yang dikemukakan oleh subjek penelitian dengan kondisi yang sebenarnya.

